

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas terkait dengan penelitian tentang kesesuaian implementasi SAK ETAP pada BMT Bima Magelang dapat diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Pihak BMT Bima Magelang dalam hal penerapan dan perlakuan atas pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pada laporan keuangannya sudah berbasis SAK ETAP, hal ini di tunjukkan metode yang digunakan dalam pencatatan akuntansinya yaitu menggunakan metode akrual basis.
2. Pengakuan dan pengukuran transaksi pada laporan keuangan BMT Bima Magelang telah sesuai dengan SAK ETAP. Akan tetapi dalam penyajian laporan keuangannya ada beberapa laporan yang belum sesuai dengan SAK ETAP seperti pada laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. BMT Bima Magelang tidak menyusun laporan perubahan ekuitas karena dalam kegiatan usahanya tidak ada pengambilan prive (pengambilan modal untuk kepentingan pribadi) jadi menurut kebijakan pengurus, laporan perubahan tidak perlu untuk disusun. Penyajian laporan arus kas BMT Bima Magelang hanya menyajikan laporan kas masuk dan keluar yang berasal dari

simpanan,angsuran, dll dan tidak mengelompokkannya sesuai aktivitasnya seperti aktivitas operasi, investasi, serta pendanaan. Dan untuk pengungkapan pada laporan keuangan BMT Bima Magelang sudah sesuai dengan pedoman SAK ETAP karena telah mengungkapkan informasi – informasi tambahan yang dimuat dalam laporan neraca dan laporan pembagian hasil usaha.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum penyusunan laporan keuangan di BMT Bima Magelang sudah sesuai dengan SAK ETAP walaupun masih ada beberapa pos atau akun yang belum sesuai dengan aturan SAK ETAP.

B. SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian di BMT Bima Magelang terdapat beberapa saran yang penulis ajukan kepada pihak BMT dengan tujuan untuk membangun, yaitu:

1. BMT Bima magelang diharapkan terus dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang transparan sesuai aturan yang berlaku bagi BMT yaitu SAK ETAP.
2. Diharapkan pihak BMT Bima Magelang dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan nama pos/akun pada laporan keuangan lebih diseragamkan/disamakan lagi dengan aturan

yang ada, supaya para pemakai/pencari informasi laporan keuangan bias memahami dengan mudah.